

BAB IV

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

IV.1. Konsep Perencanaan

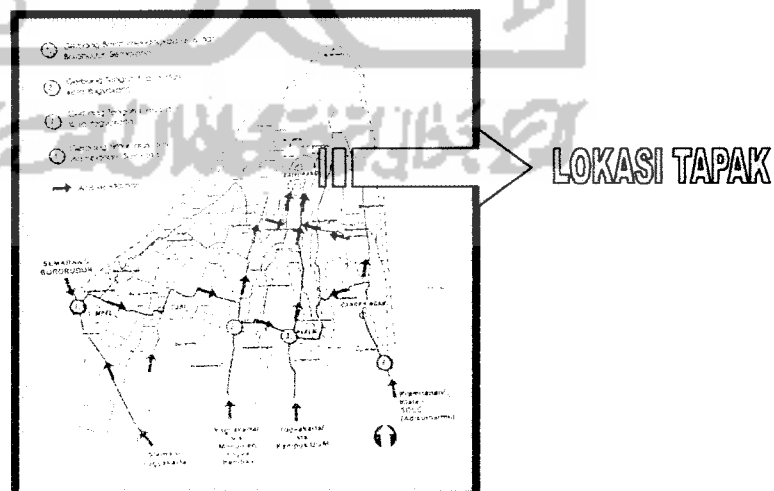
Konsep dasar perancangan Fasilitas Spa ini adalah merancang bangunan Fasilitas Spa yang memiliki karakter Arsitektur Organik yang memenuhi tuntutan akan wadah kegiatan perawatan, pemeliharaan dan kebugaran tubuh serta relaksasi.

Pada proses perancangan bangunan Fasilitas Spa ini menggunakan pengolahan nilai-nilai Arsitektur Organik agar bangunan dapat menjadi satu kesatuan yang utuh dengan alam serta dapat mencerminkan fungsi bangunan itu sendiri. Adapun cara yang digunakan untuk mencapai tujuan diatas adalah dengan menggunakan bahan bangunan alami seperti kayu, batu alam, bata ekspose dan memasukkan elemen alam (air, vegetasi) dalam bangunan yang sesuai dengan karakter kegiatan Spa.

IV.2. Konsep Site

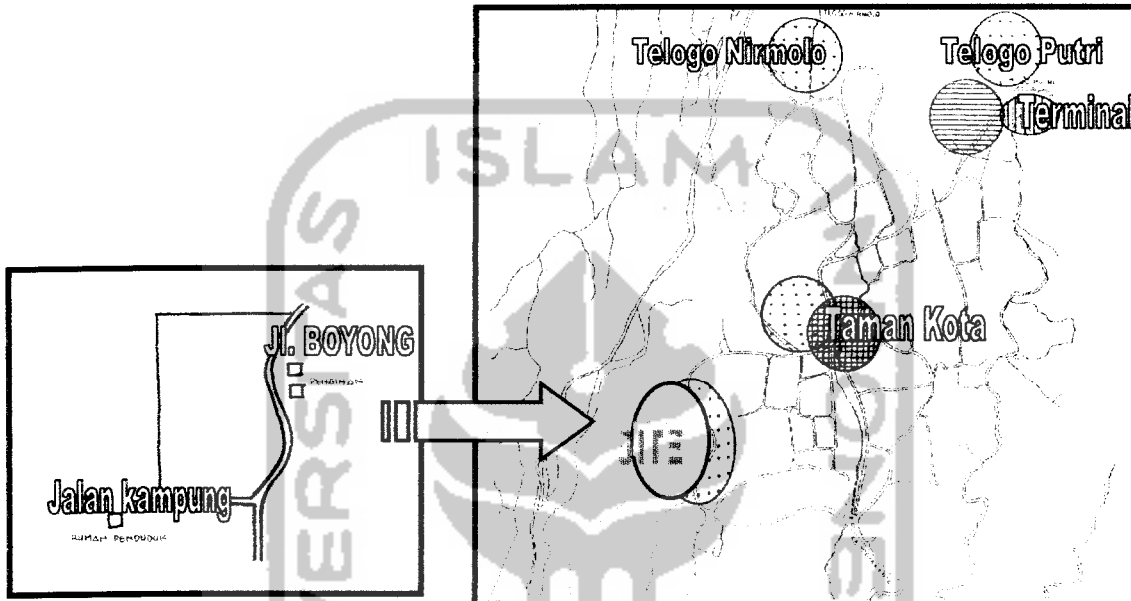
IV.2.1. Lokasi Site

Lokasi Fasilitas Spa terletak pada kawasan wisata Kaliurang yang merupakan point interest Yogyakarta yang bernuansa alami didaerah pegunungan.



Gb.4.1. Peta Lokasi

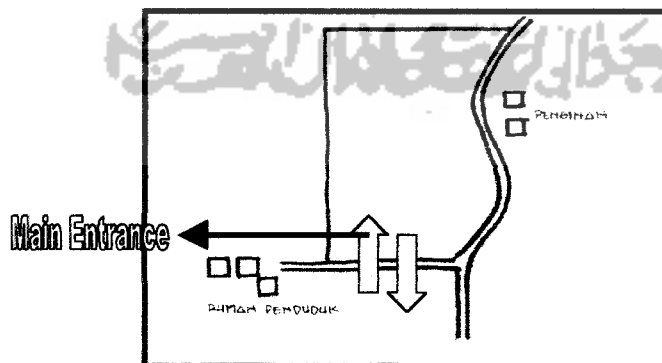
Site berada pada daerah strategis yaitu 1 Km dari wisata alam Telogo Nirmolo, 1,5 Km dari Telogo Putri dan terminal. Selain itu site berada pada kawasan wisata budaya alam Ngipiksari tepatnya pada jalan Boyong.



Gb.4.2. Letak Site

IIV.2.2. Pencapaian kedalam site

Pencapaian kedalam site berada pada arah selatan site (pada jalan kampung yang merupakan cabang jalan Boyong). Pintu masuk dan keluar site ada pada satu tempat.



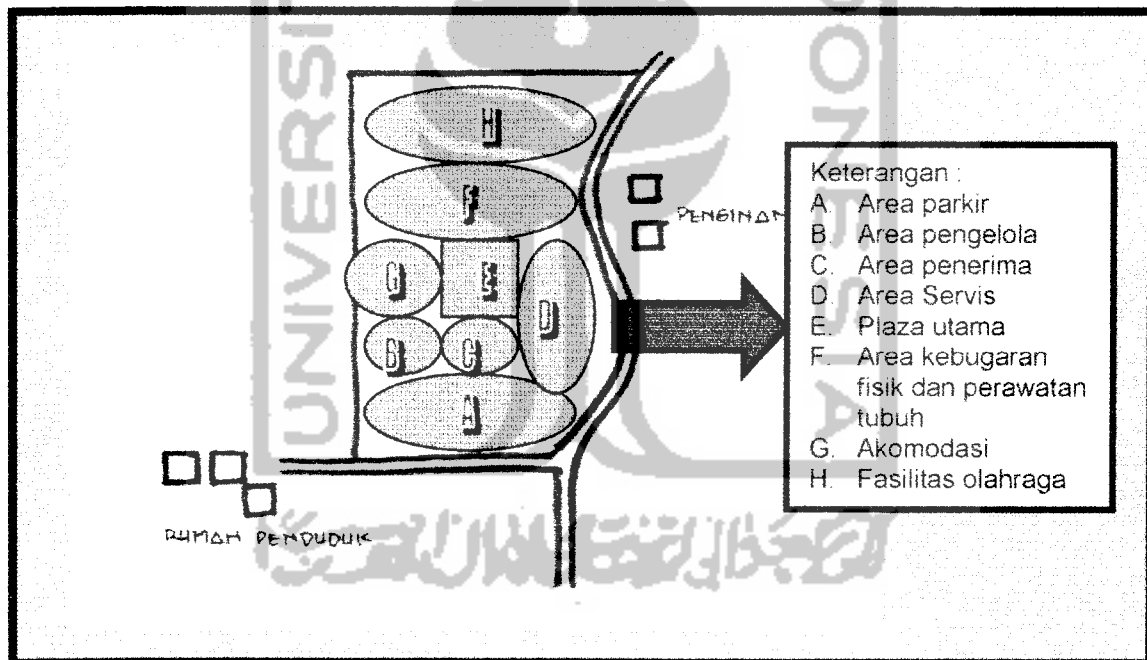
Gb.4.3. Pencapaian dalam site

IIV.2.3. Konsep Pemintakatan

Penentuan zoning pada bangunan Fasilitas Spa ini berdasarkan pada :

- Potensi tapak, dimana dalam hal ini sangat dipengaruhi oleh view yang terbaik.
- Faktor kebisingan
- Faktor pencapaian dalam tapak
- Faktor kemudahan servis
- Pengelompokan kegiatan

Sehingga zoning pada bangunan Fasilitas Spa yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gb.4.4. Zoning Site

IV. 3. Konsep Program Ruang

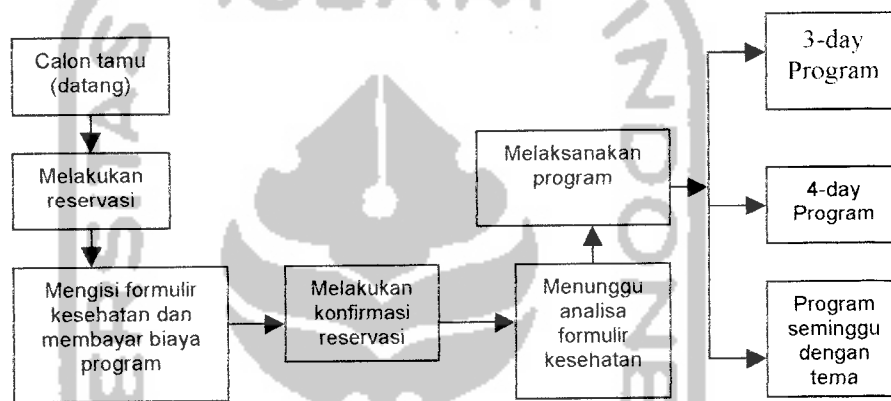
IV.3.1. Pelaku kegiatan

1. Kegiatan tamu

Pada Fasilitas Spa ini terdapat tiga program yang yang ditawarkan, yaitu

- a. 3-Day Program (program selama 3 hari)
- b. 4-Day Progran (progran selama 4 hari)
- c. Program seminggu dengan tema.

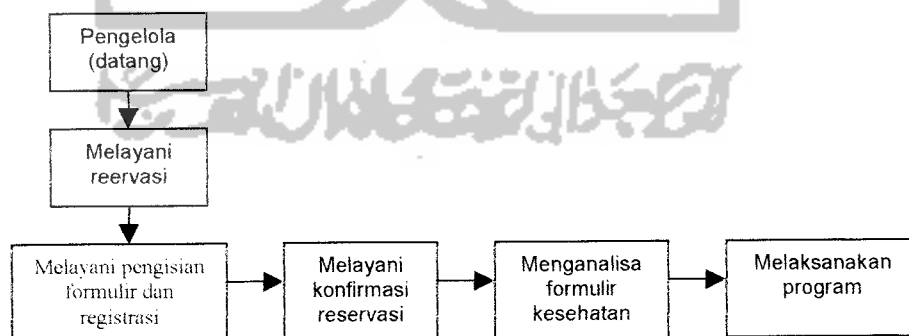
Adapun alur kegiatan tamu adalah sebagai berikut :



Gb. 4.5. Alur kegiatan tamu

2. Kegiatan pengelola

Adapun alur kegiatan pengelola ini adalah sebagai berikut :



Gb. 4.6. Alur kegiatan pengelola

IV.2. Kapasitas Spa

Fasilitas Spa ini dapat menampung tamu maksimal 30 orang, dengan jumlah pegawai sekitar 50 orang pada bagian servis dan ahli kesehatan dan 10 orang pengelola. Sehingga tamu dapat menerima pelayanan yang maksimal .

IV.3. Sarana Akomodasi Spa

Untuk menampung 30 orang tamu, disediakan 3 jenis akomodasi :

- Kamar standar double : 15 kamar
- Kamar standar single : 10 kamar ditambah 6 kamar untuk menampung ahli staff, sehingga total kamarnya adalah 16 kamar.
- Cottage : 5 unit

Sedangkan untuk para karyawan disediakan asrama untuk para karyawan yang terletak pada area servis.

IV.3.1. Konsep pengelompokan Kegiatan

Adapun pengelompokan kegiatan pada Fasilitas Spa ini didasarkan pada jenis kegiatan, yaitu sebagai berikut :

- a. Kelompok kegiatan umum.
- b. Kelompok kegiatan pembimbingan
- c. Kelompok kegiatan latihan fisik dan relaksasi
- d. Kelompok kegiatan perawatan fisik
- e. Kelompok kegiatan pengelola
- f. Kelompok kegiatan servis.
- g. Kelompok akomodasi

Akan tetapi dalam pengolahan masa bangunan beberapa kelompok kegiatan yang mempunyai dijadikan satu masa seperti :

- a. Kelompok pelatihan, perawatan fisik dan pembimbingan
- b. Kelompok kegiatan pengelola dan akomodasi
- c. Kelompok kegiatan servis.
- d. Kelompok kegiatan umum.

Berdasarkan kelompok kegiatan diatas maka masa pada bangunan Fasilitas Spa ini terdiri dari empat masa bangunan.

IV.4. Kebutuhan Ruang

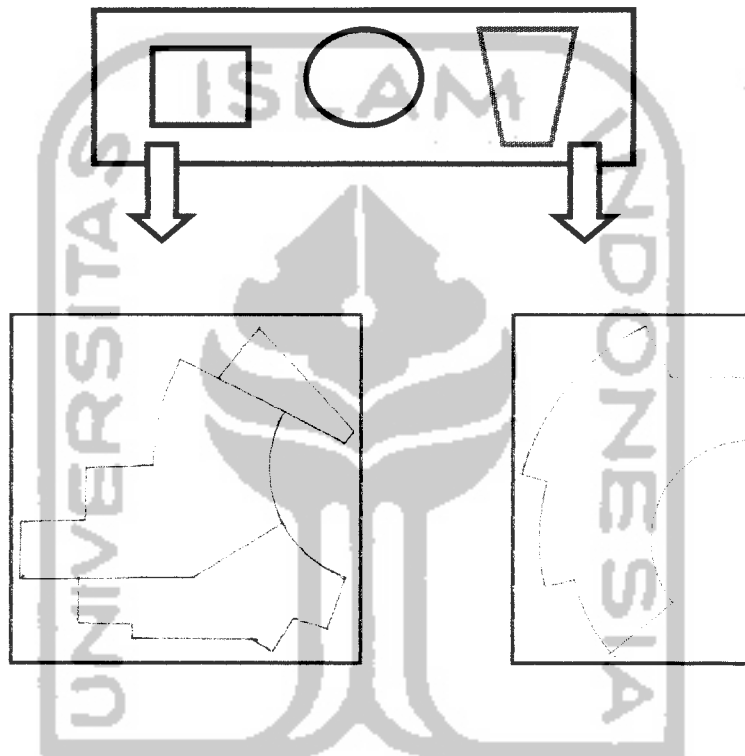
Tabel.4.1. Besar ruang

No.	KEGIATAN	LUAS (M ²)
1.	Kelompok kegiatan umum	2401.2
2.	Kelompok kegiatan pembimbingan	246.3
3.	Kelompok kegiatan latifan fisik	1216.7
4.	Kelompok kegiatan program wisata	26.1
5.	Kelompok kegiatan pengelola	307.5
6.	Kelompok kegiatan perawatan fisik	524.36
7.	Kelompok kegiatan servis	750.7
8.	Akomodasi	
	▪ Kamar standar double	359.2
	▪ Kamar standar single	396.8
	▪ Cottage	202
	JUMLAH	6460.86

IV.4. Konsep Gubahan Masa

IV.4.1. Bentuk Masa

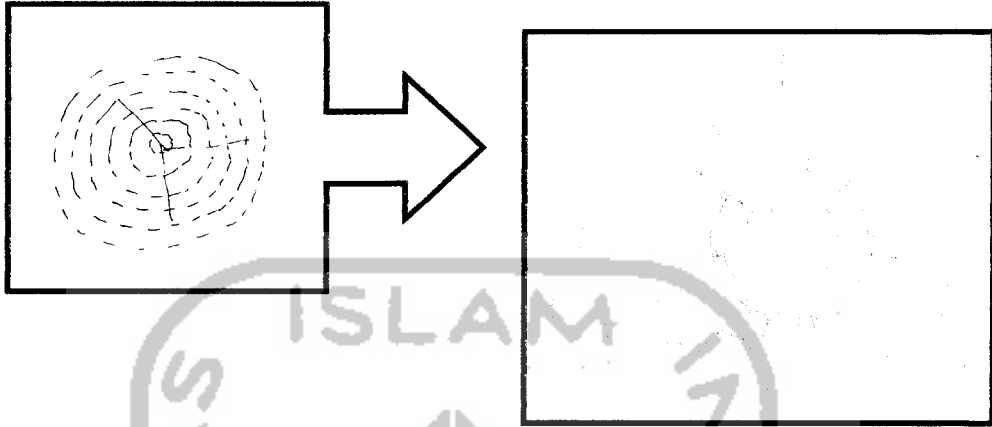
Bentuk masa bangunan pada Fasilitas Spa ini diambil dari bentuk dasar alam yaitu bentuk gunung, material alam (batu kali, batu bata) dan air. Masa bangunan ini merupakan penggabungan dari bentuk lengkung / lingkaran (analogi air) dan persegi (analogi material alam), serta bentuk segitiga / trapesium (analogi gunung).



Gb. 4.7. Bentuk masa

IV.4.2. Pola Perletakan Masa

Pola perletakan masa bangunan didasarkan pada konsep Arsitektur Organik, karena selain dapat diterapkan pada lahan berkontur juga bersifat dinamis dan berpola seperti benda hidup yang mengalir. Dalam pemanfaatan pola organik pada tata masa bangunan, masa diletakkan secara radial seperti air yang menetes pada air tenang, bergerak dan membentuk pola yang berpusat pada satu titik.



Gb.4.8. Pola Perletakan Masa



Gb.4.9. Gubahan masa

IV.5. Konsep Tata Ruang Dalam

IV.5.1. Konsep Karakter Kegiatan Spa

1. Kegiatan Olahraga

Karakter kegiatan olahraga/aerobic adalah aktif, konsentrasi dan privasi. Tapi kegiatan olahraga lain yang disediakan seperti fitness, tenis, renang dan jogging mempunyai karakter kegiatan aktif, terbuka dan santai.

2. Kegiatan Perawatan

Adapun karakter kegiatan ini adalah pasif, santai dan bersifat privasi sehingga membutuhkan ruang yang tertutup.

3. Kegiatan Penunjang

Karakter kegiatan penunjang ini adalah santai, pasif dan terbuka sehingga dibutuhkan banyak bukaan untuk memanfaatkan view.

4. Kegiatan Menginap

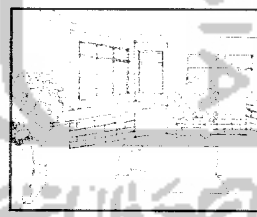
Karakter kegiatan ini adalah santai, pasif dan privasi. Untuk kamar tidur, ruangnya tertutup sedangkan pada ruang santai bersifat agak terbuka.

5. Kegiatan Pengelola

Adapun karakter kegiatan ini adalah aktif dan formal sehingga ruang ini membutuhkan derajat ketertutupan yang sedang.



Gb.4.10. Kamar Tidur



Gb.4.11. Ruang santai

IV.5.1. Konsep Pengolahan Unsur Alam Pada Bangunan

Pengolahan unsur alam dalam bangunan dilakukan berdasarkan pertimbangan karakter kegiatannya :

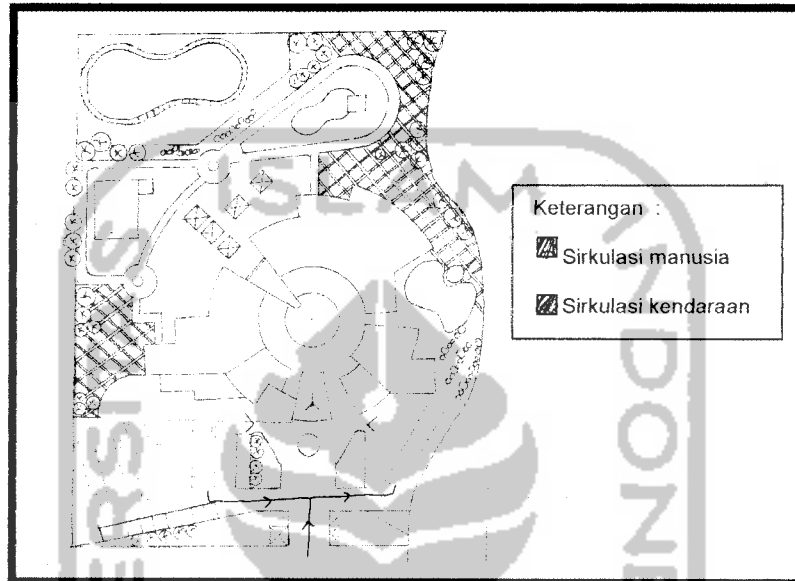
1. Unsur air

- Pengolahan air dengan karakter waterfall pada ruang kegiatan olahraga atau pelatihan fisik.

IV.6. Konsep Tata Ruang Luar

IV.6.1. Sirkulasi dalam site

- a. Sirkulasi kendaraan
- b. Sirkulasi manusia dalam site

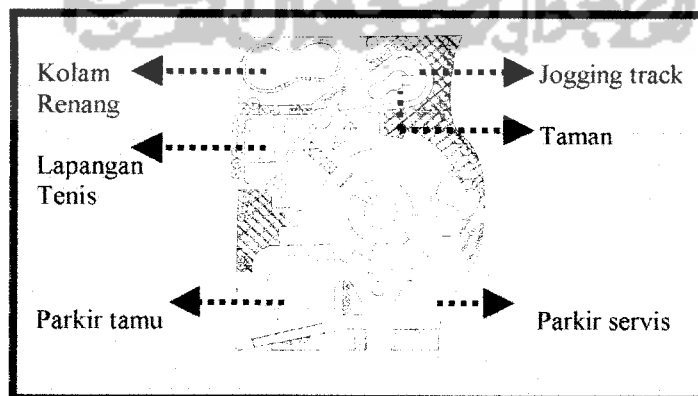


Gb.4.14. Sirkulasi dalam site

IV.6. Penataan Ruang Luar

IV.6.2.1. Ruang luar aktif

- 1. Kolam renang
- 2. Lapangan tenis
- 3. Lintasan jogging



Gb.4.15. Ruang luar aktif dan pasif

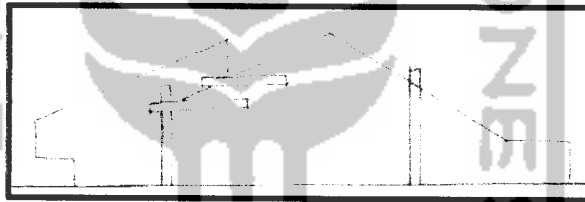
IV.6.2.2. Ruang luar pasif

1. Kolam dan taman
2. Gazebo

IV.7. Konsep Penampilan Bangunan**IV.7.1. Faktor penentu penampilan bangunan yang merupakan penerapan konsep dari alam :****1. Bentuk bangunan**

- a. Bentuk penampilan bangunan pada masa akomodasi dan pengelola

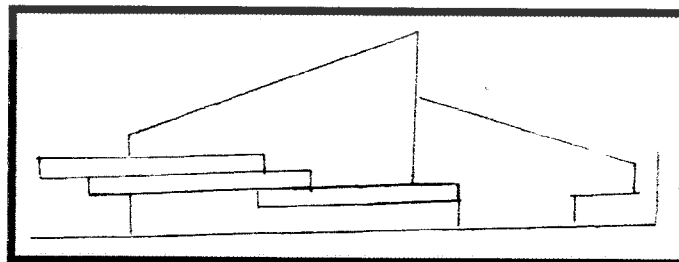
Penampilan bangunan pada masa ini menggunakan bentuk dari dari analogi gunung (segitiga), analogi material alam (persegi). Semuanya diterapkan pada bentuk masa solid bangunan.



Gb.4.16..Penampilan bangunan pada masa akomodasi dan pengelola

- b. Bentuk penampilan bangunan pada masa pelatihan dan perawatan fisik

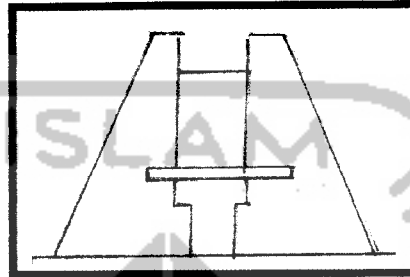
Penampilan bangunan pada masa ini juga menggunakan bentuk dari analogi gunung yaitu bentuk segitiga, tajam dan lengkung.



Gb.4.17. Bentuk penampilan bangunan pada masa pelatihan dan perawatan tubuh

c. Bentuk penampilan bangunan pada area penerima

Penampilan bangunan pada masa ini mempunyai bentuk yang berbeda dari penampilan masa yang lain. Hal ini bertujuan agar memudahkan pengunjung mengetahui main entrance bangunan.



Gib.4.18. Bentuk penampilan bangunan pada area penerima

2. Bahan Bangunan

Bahan yang digunakan pada bangunan ini adalah bahan alam seperti batu kali, kayu, batu bata dan sebagainya.

3. Warna bangunan

Warna yang digunakan sebagai pendukung penampilan bangunan pada bangunan ini adalah menggunakan warna-warna alam, seperti hijau (warna daun), hitam (batu kali) dan coklat (kayu pohon)

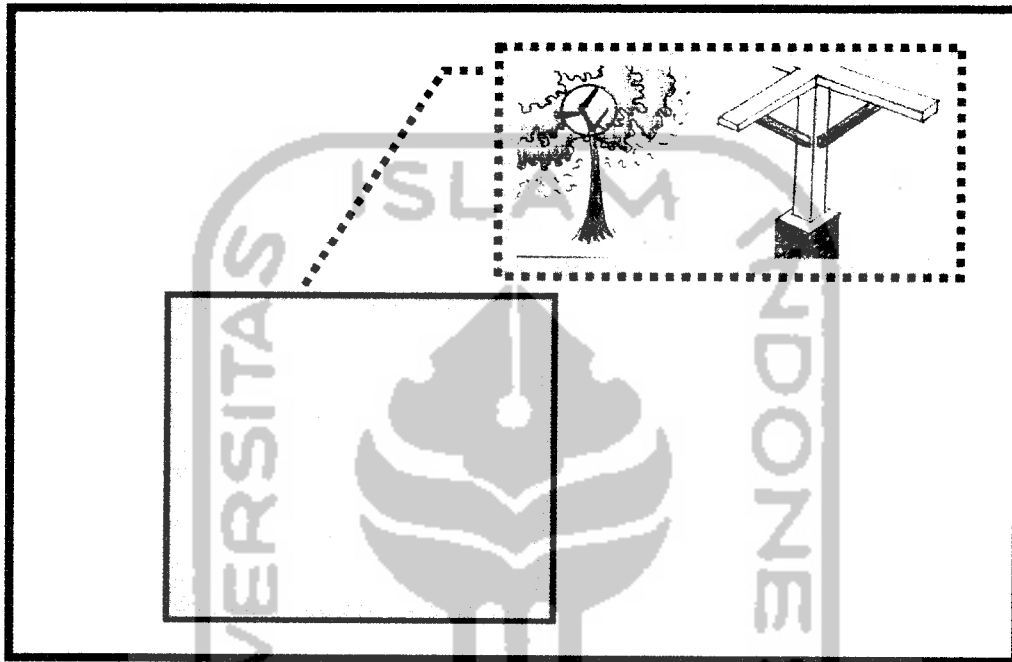
IV.7.2. Elemen Fasade

1. Dinding

Penggunaan batu kali pada bagian bawah dinding bangunan Fasilitas Spa ini. Sehingga bangunan dapat menyatu dengan alam.

2. Kolom

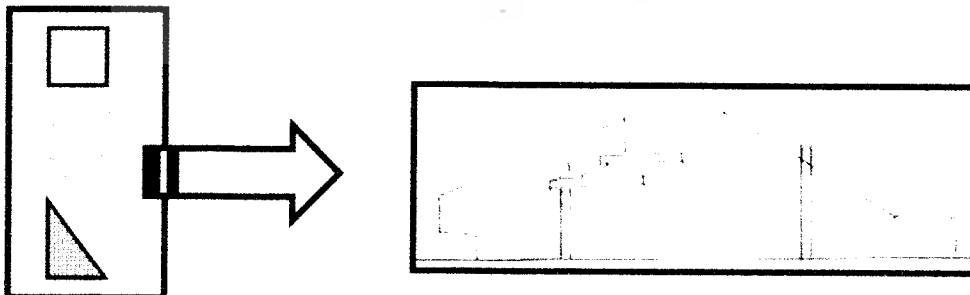
Bentuk kolom yang digunakan pada bangunan Fasilitas Spa ini mengambil analogi dari bentuk pohon dengan cabang ranting pada bagian atasnya. Kolom ini digunakan pada selasar bangunan.



Gb. 4.19.. Penggunaan kolom pada bangunan

3. Bukaannya

Bentuk bukaan pada bangunan ini mengambil bentuk dari elemen alam, seperti segitiga (analogi gunung), lengkung/lingkaran (analogi air) dan persegi (analogi material alam).



Gb.4.20.Bukaan pada penampilan bangunan

IV.8. Konsep Struktur

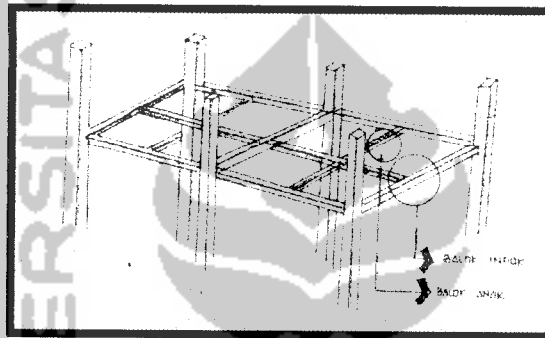
IV.8.1. Sistem struktur atas (super struktur)

A. Sistem struktur atap

- Bangunan Fasilitas Spa ini menggunakan struktur dak benton. Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa pada atap tersebut dijadikan sebagai gardu pandang untuk melihat keindahan alam pegunungan.

B. Struktur badan bangunan

- Menggunakan sistem struktur rangka, dengan pertimbangan efisiensi dan ekonomis dan cepat pengerjaannya.



Gib. 4.21. Struktur badan bangunan

IV.8.2. Sistem struktur bawah (sub struktur)

Adapun sistem pondasi yang digunakan pada bangunan Fasilitas Spa ini adalah :

- Pondasi menerus pada bangunan satu lantai
- Pondasi setempat pada bangunan dua lantai yaitu pada masa akomodasi, masa pelatihan dan perawatan fisik serta area servis

IV.9. Konsep Utilitas

IV.9.1. Pencahayaan

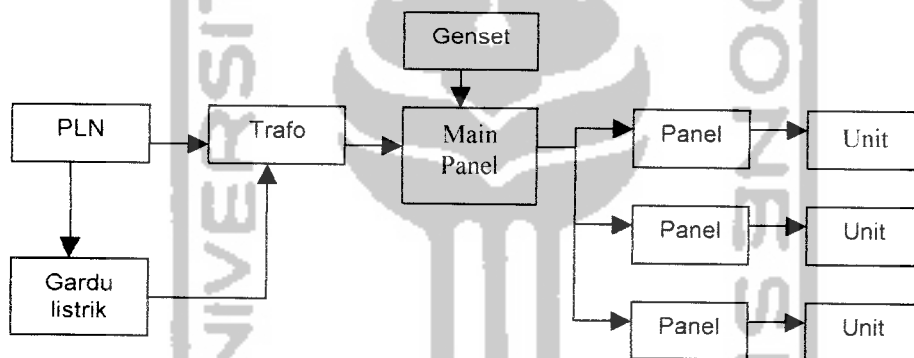
1. Pencahayaan alami

Pemanfaatan cahaya alami melalui :

- Mengoptimalkan jendela dan ventilasi pada bangunan
- Penataan vegetasi dan orientasi bangunan.

2. Pencahayaan buatan

Pencahayaan buatan pada bangunan Fasilitas Spa ini menggunakan lampu-lampu yang berasal dari sumber listrik yaitu PLN sebagai sumber utama dan generatir sebagai cadangan . Adapun alu pendistribusian listrik adalah sebagai berikut :



Gb.4.22. Skema pendistribrian listrik

IV.9.2. Penghawaan

1. Penghawaan alami

Memasukkan udara kedalam bangunan dengan cara silang, melalui lubangu jendela dan ventilasi.

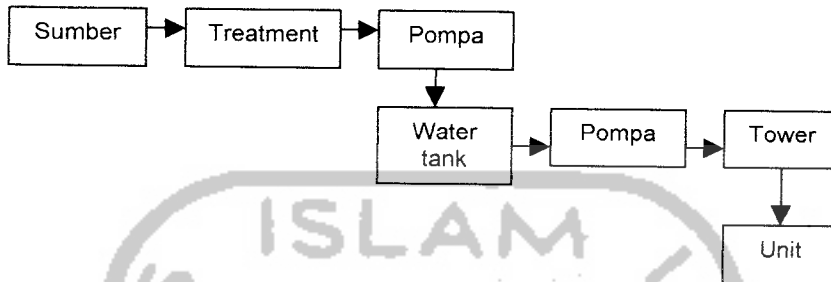
2. Penghawaan buatan

Sistem ini menggunakan AC pada ruang-ruang yang menuntut kondisi udara stabil dan faktor kenyamanan tinggi.

IV.9.3. Jaringan air bersih

1. Penyediaan air bersih

Adapun sistem distribusi air bersih pada bangunan ini adalah :



Gb.4.23. Skema jaringan air bersih

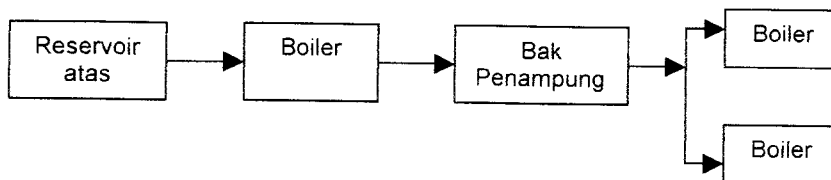
Kebutuhan air bersih pada bangunan Fasilitas Spa dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel.4.2. Penyediaan air bersih

No.	Ruang / Kelompok ruang	Debit Air (ltr/jam)
1.	Pengelola	125
2.	Restoran	90
3.	Hotel	900
4.	Cottage	250
5.	Fasilitas olahraga	63
6.	Salon	67

2. Penyediaan air panas

Adapun sistem distribusi air panas pada bangunan ini adalah :



Gb.4.24. Skema jaringan air panas

Kebutuhan air panas pada bangunan Fasilitas Spa ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

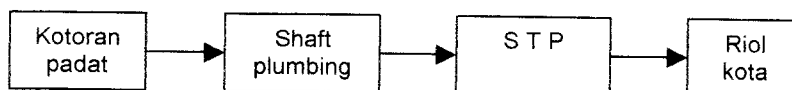
Tabel.4.2. Penyediaan air panas

No.	Ruang / Kelompok ruang	Debi air (ltr / jam)
1.	Hotel	
	▪ Bak cuci dapur	1728
	▪ Wastfel	360
	▪ Bak mandi	608
2.	Restoran	
	▪ Wastafel	450
	▪ Bak cuci dapur	2160
	▪ Shower	2272
3.	Pengelola	
	▪ Wastafel	276
4.	Fasilitas olahraga	
	▪ Wastafel	450
	▪ Shower	12780
5.	Salon	
	▪ Pembilas	1728
	▪ Bak rendam kaki	137
	▪ Wastafel	360

IV.9.4. Jaringan air kotor

A. Kotoran padat

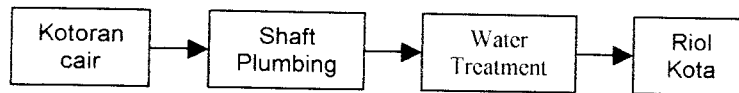
Disalurkan ke STP melalui jaringan pipa tertutup kemudian didalurkan ke riol kota.



Gb.4.25. Skema jaringan kotoran padat

B. Kotoran cair

Dialirkan melalui jaringan pipa pembuangan tertutup ke STP yang kemudian disalurkan ke riol kota.



Gb.4.26. Skema jaringan kotoran cair

IV.9.5. Sistem keamanan bangunan**A. Keamanan terhadap pemakai**

Alat-alat yang digunakan adalah : Grand master key, Master key, Sub master key, Maid key, Guest key dan Emergency key.

B. Sistem bahaya kebakaran

1. Pengaman aktif : smoke detektor (15 unit), sprinkler (216 unit), Fire hydrant (184 unit).
2. Pengaman pasif : tangga darurat.

